

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tugas akhir film animasi pendek “Feather” ini menyajikan kisah dari seekor burung yang dihina teman-temannya karena tidak memiliki bulu layaknya burung biasa. Pada akhirnya teman-temannya terkena sial karena ulah mereka sendiri.

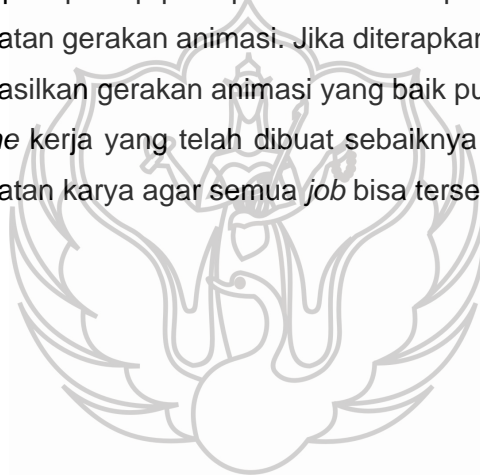
Dalam penciptaan film animasi digital 2D ini, terdapat beberapa tahap yang harus dilewati, yakni tahap pengembangan, praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Tahap pengembangan yaitu ketika proses ide itu muncul, kemudian dilanjutkan lagi dengan pengembangan ide itu sendiri hingga menjadi suatu cerita. Selanjutnya dalam tahap praproduksi, cerita yang telah ada dikembangkan lagi ke dalam bentuk naskah dan dirancang melalui *storyboard* untuk menghasilkan rancangan film animasi yang menerapkan unsur sinematografi. Tahapan ini berupa persiapan sebelum melakukan proses produksi sebagai bahan untuk acuan proses produksi. Setelah semua bahan itu matang, kemudian masuk ke proses produksi. Tahapan ini adalah proses pembuatan gerakan animasi. Proses ini menghasilkan adegan animasi yang masih mentah. Selanjutnya diproses lagi ke dalam tahapan pascaproduksi yang meliputi *compositing* dan *editing* untuk kemudian di-*render* sebagai hasil akhir film animasi pendek 2 dimensi.

Pesan yang terkandung dalam isi cerita film animasi “Feather” disampaikan dengan memenuhi semua tahapan-tahapan yang sistematis dalam pembuatan film animasi 2D serta dengan menerapkan prinsip-prinsip animasi yang ada. Tanpa itu semua, suatu pesan cerita dalam film animasi tidak dapat tersampaikan dengan baik.

B. Saran

Setelah melalui proses penciptaan karya tugas akhir penciptaan film animasi “Feather” terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan kepada beberapa pihak. Antara lain:

1. Berhenti untuk sibuk mencari kekurangan orang lain. Mari hentikan *bullying* untuk menciptakan suasana pertemanan yang baik.
2. Dalam menciptakan konsep karya, sebaiknya disusun dengan baik. Mulai dari pengembangan, riset, sampai dengan tahap praproduksi.
3. Sudah selayaknya pembuatan desain sesuai dengan ide dan konsep yang telah diciptakan agar hasil dari film sesuai dengan yang diharapkan.
4. Penerapan prinsip-prinsip animasi merupakan hal terpenting dalam pembuatan gerakan animasi. Jika diterapkan dengan baik, maka akan menghasilkan gerakan animasi yang baik pula.
5. *Timeline* kerja yang telah dibuat sebaiknya diterapkan dalam proses pembuatan karya agar semua *job* bisa terselesaikan tepat waktu.



DAFTAR PUSTAKA

Purnomo, Wahyu, (2013). *Teknik Animasi 2 Dimensi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mascelli, V Joseph, (2010). *The Five C's of Cinematography* (Lima Jurusan Sinematografi). Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.

Wardhana, Katyana. (2015). *Buku Panduan Melawan Bullying*. Sudah Dong

Williams, Richard. (2001). *The Animator's Survival Kit*. United States: Faber and Faber.

Wright, Ann Jean. (2005). *Animation Writing and Development*. Oxford: Focal Press.

